



PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PANEL UTUH DAN TERPISAH DAPAT MENINGKATKAN MOTIVASI HASIL BELAJAR MATA DIKLAT HIDROLIK SISWA KELAS INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 BLORA

SUPAR

SMK Negeri 1 Blora

* suparstm@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: 24 Januari 2021

Direvisi: 12 April 2021

Diterima: 15 Januari 2021

Kata Kunci: *media pembelajaran, motivasi berprestasi, hasil belajar*

Abstract

Hasil belajar adalah hal yang selalu menjadi orientasi dari setiap pelaksanaan proses pembelajaran. Inti dari proses pembelajaran adalah penyampaian informasi melalui pemberian pengalaman oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Fakta di lapangan menunjukkan kurang optimalnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran dan pemahaman terhadap motivasi atau potensi peserta didik sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran panel terpisah, panel utuh dan motivasi Terhadap Hasil Belajar Sistem Hidrolik Kelas Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Blora. Ada 3 hal yang dieksperimenkan, yaitu (1) perbedaan yang signifikan hasil belajar sistem hidrolik, antara kelompok peserta didik yang menggunakan media pembelajaran panel terpisah dan panel utuh; (2) perbedaan yang signifikan hasil belajar sistem hidrolik, antara kelompok peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi; (3) interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sistem hidrolik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian berupa hasil pengukuran terhadap variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes tertulis dalam bentuk tes objektif. Data yang dimaksud adalah hasil belajar sistem hidrolik. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Analisis data dilakukan dengan analisis ANOVA dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sistem hidrolik, antara kelompok peserta didik yang menggunakan media pembelajaran panel terpisah dan media pembelajaran panel utuh; (2) terdapat perbedaan hasil belajar sistem

hidrolik, antara kelompok peserta didik motivasi berprestasi; (3) tidak ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar sistem hidrolik. Berdasarkan hal tersebut, guru perlu menguasai penggunaan media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran, dapat memaksimalkan informasi yang disampaikan kepada peserta didik, SMK hendaknya lebih inovatif dan variatif dalam pembuatan media pembelajaran, perlunya pemenuhan kebutuhan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh pihak terkait

PENDAHULUAN

Berbagai masalah mendasar bidang pendidikan saat ini tercermin dalam realitas pendidikan yang dihadapi oleh satuan pendidikan. Hal tersebut menempatkan pembelajaran sebagai inti pendidikan menjadi hal yang menentukan dalam menghasilkan lulusan pendidikan yang berkualitas.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam mentransfer pengetahuan yang bersifat abstrak menjadi konkrit, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan pembelajaran yang sebelumnya bersifat *teacher centered* menjadi terpusat kepada peserta didik (*Student centered*), karena peserta didik akan terlibat secara aktif memanfaatkan media dalam pembelajaran. Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Media pembelajaran terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, media pembelajaran dapat dibentuk dan digunakan disemua bidang kehidupan manusia baik itu bidang formal maupun nonformal. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu mentransfer informasi kepada peserta didik agar tidak terjadi salah penafsiran. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan mendapatkan keistimewaan dalam proses pembelajaran.

SMK Negeri 1 Blora telah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan alat berat antara lain dengan PT. Bukit Makmur Mandiri Utama yang dalam operasionalnya menggunakan alat berat. Bentuk kerjasama dengan perusahaan PT. BUMA tersebut meliputi seleksi calon siswa baru program keahlian Teknik Kendaraan Ringan kemudian dinamakan kelas Industri (*buma school*)/BS, setelah lulus siswa tersebut langsung diterima sebagai karyawan BUMA baik sebagai Mekanik maupun operator. Disamping itu BUMA bersama sekolah menyusun kurikulum, proses pembelajaran, penyusunan bahan ajar, bantuan media pembelajaran, bantuan perangkat keras dan lunak, diklat instruktur, tempat magang industri siswa dan guru, dan penyerapan tenaga mekanik alat berat.

Media pembelajaran panel terpisah pada materi merangkai simbol-simbol pada sistem hidrolik, dilengkapi gambar dan ilustrasi merupakan suatu keunggulan komparatif dibandingkan dengan gambar atau ilustrasi dari bahan ajar lainnya atau panel utuh, karena keunggulan dari panel terpisah yang utama adalah dari segi keinteraktifannya dan sifat *Enrichment/enlivenment*, dan penyajian panel terpisah dalam proses pembelajaran disajikan dalam bentuk terpisah-pisah dari masing-masing simbol-simbol yang terdapat pada sistem hidrolik: (Rusmono, 2003). Ada dua jenis gambar, yaitu: (1) gambar seni dan (2) gambar teknik. Pada gambar seni, pembuat gambar mengekspresikan nilai-nilai keindahan (*aestetica*) dan filosofis serta ide-ide abstrak ke dalam gambar lukisan. Sedangkan pada gambar teknik, orang atau pembuat gambar menuangkan ide-ide dari suatu benda untuk dikomunikasikan (Hantoro, 1983). Media sederhana panel terpisah memiliki kelebihan-kelebihan: memberikan

pengalaman secara langsung, penyajian secara kongkrit dan menghindari verbalisme, dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas dan menunjukkan alur suatu proses.

Motivasi berprestasi siswa pada konteks belajar sangatlah penting. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi umumnya mempunyai prestasi akademik yang tinggi pula. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah secara umum mempunyai kemampuan akademik yang lebih rendah, meskipun sebenarnya motivasi belum dapat menjamin prestasi seseorang, sedangkan prestasi seseorang tidaklah mencerminkan motivasinya (Keefe dalam Zenzen, 2002).

Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa menggunakan media pembelajaran panel terpisah dan panel utuh.
2. Ada pengaruh signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar mata diklat sistem hidrolik.
3. Ada interaksi penggunaan media pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar mata diklat sistem hidrolik.

Media Pembelajaran

Degeng (1989) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan di sampaikan kepada sipebelajar, apakah itu orang, alat, atau bahan. Begitu juga, Hamalik (1994) mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Ada juga mengartikan media pengajaran yaitu semua sumber yang diperlukan untuk diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Sedangkan Miarso (1986) memberikan batasan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Proses pembelajaran merupakan proses transfer informasi atau pesan dari guru kepada peserta didiknya (Sadiman, dkk., 2002). Agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi diperlukan media untuk membantu penyampaian informasi tersebut. Dalam proses belajar mengajar segala sesuatu yang digunakan sebagai media disebut media pembelajaran.

Motivasi Berprestasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti bergerak (to move) (Wilkie, 1990). Pada dasarnya motivasi mengacu pada proses-proses yang menggerakkan seorang bertindak dengan cara-cara tertentu. Motivasi berkaitan dengan bagaimana perilaku dimulai, perilaku mendapatkan energi, dan bagaimana perilaku diarahkan dan dihentikan.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. (Hamzah, 2007:3)

METODE

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran panel terpisah dan media pembelajaran panel utuh untuk siswa dengan motivasi berprestasi tinggi dan rendah pada sub pokok bahasan merangkai simbol komponen sistem hidrolik. Penelitian eksperimen ini dilakukan di SMK Negeri 1 Blora yang memiliki kelas Industri Buma school pada Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu) karena dua alasan, yang pertama karena pemilihan sampel tidak dilakukan secara random individu, tetapi dilakukan dengan random kelompok (Sugiyono, 2006:87), (Mukhadis, 2003:61). Peneliti langsung menggunakan satu kelas Buma school yang sudah ada sebagai kelompok eksperimen/perlakuan dan kelompok kontrol. Kedua karena tidak semua variabel dapat dikontrol dalam penelitian, (Tuckman, 1999:167). Variabel luar yang karena keterbatasan penelitian tidak dikontrol dalam penelitian ini adalah: (1) tingkat kecerdasan siswa (IQ); (2) latar belakang sosio ekonomi siswa; (3) tingkat kematangan siswa, dimana variabel variabel tersebut mempunyai peluang mengaburkan hasil penelitian dan mengurangi validitas internal penelitian. Rancangan penelitian yang sesuai/cocok pada situasi dimana tidak semua variabel mampu dikontrol seperti dalam penelitian pendidikan adalah Rancangan Kuasi Eksperimen, (Tuckman, 1999:168).

Dalam penelitian ini subjek dibagi menjadi dua, yakni kelompok kelas A diajar dengan media pembelajaran panel terpisah dan kelompok kelas B diajar dengan menggunakan media pembelajaran panel utuh. Desain penelitian ini menggunakan faktorial 2 x 2 (Ary, 1982). Untuk memperjelas rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Rancangan Penelitian Eksperimen

		Media Pembelajaran	
		Panel terpisah	Panel utuh
Motivasi	MB. Tinggi	PT.MBT	PU.MBT
Berprestasi	MB. Rendah	PT.MBR	PU.MBR

Dimana : PT = Panel Terpisah
PU = Panel Utuh

MBT = Motivasi Berprestasi Tinggi
MBR = Motivasi Berprestasi Rendah

Sesuai dengan rancangan faktorial seperti pada tabel 3.2 dalam penelitian eksperimen ini melibatkan 2 kelompok siswa. Kelas Industri Buma School(BS-1) merupakan kelompok perlakuan yang menggunakan media pembelajaran panel terpisah, dan kelas Industri Buma School(BS-2) merupakan kelompok perlakuan yang menggunakan media pembelajaran panel utuh. Pengambilan data motivasi berprestasi siswa dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kedua macam media panel tersebut.

Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas Industri Buma School (BS) program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Blora pada tahun ajaran 2018/2019. Adapun jumlah siswa sebanyak 60 siswa yang terbagi dalam dua Kelompok paralel masing-masing berjumlah 30 siswa. Dengan pertimbangan bahwa antara kedua kelas tersebut pengetahuannya mengenai mata diklat Hidrolik relatif sama. Satu kelompok digunakan sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lain sebagai kelompok kontrol. Dari dua kelompok yang dipakai sebagai subjek penelitian, kelas Industri (BS-1) mendapat perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah sebagai kelompok eksperimen dan kelas Industri (BS-2) dengan pendekatan menggunakan media pembelajaran panel utuh sebagai kelompok kontrolnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tingkat motivasi berprestasi siswa terhadap mata diklat sistem hidrolik, dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 30 item pertanyaan dan masing-masing item diberi empat butir alternatif jawaban. Secara kuantitatif masing-masing item memiliki skor harapan minimum sebesar 1, serta skor harapan maksimum sebesar 4, maka skor total harapan minimum akan sama dengan 30 dan skor total harapan maksimum sebesar

120. Berdasarkan skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor kelas atau jenjang, yang menggambarkan kriteria tingkat motivasi berprestasi siswa, yang dibagi dalam dua kategori yaitu motivasi berprestasi siswa tinggi dan motivasi berprestasi siswa rendah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa

NO	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
1	103 -120	Tinggi	35	58,33	58,33
2	30 -102	Rendah	25	41,67	41,67
Total			60	100	

Sumber: pengolahan data lampiran

Siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah, hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran panel utuh. Kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi hasil belajar mata diklat sistem hidrolik lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Tidak Ada interaksi antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran panel terpisah dan media pembelajaran panel utuh dengan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar mata diklat sistem hidrolik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa menggunakan media pembelajaran panel terpisah lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran panel utuh. Dari hasil analisis varian pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa: H_0 untuk hipotesis 1 ditolak ($F_{hitung} = 4,528 > F_{tabel} = 3,99$ untuk $p < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan hasil belajar merangkai simbol-simbol komponen sistem hidrolik pada mata diklat sistem hidrolik secara signifikan, antara kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran panel utuh. Dalam hal ini diperoleh bahwa kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah hasil belajar pada sub pokok bahasan merangkai komponen sistem hidrolik lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran panel utuh.

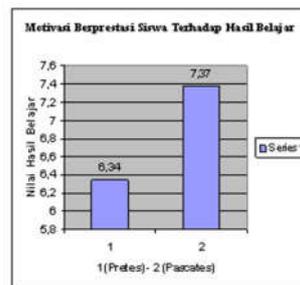


Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Pada Grafik batang diatas dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara menggunakan media pembelajaran panel terpisah dengan nilai rata-rata 7,57 dibandingkan dengan media pembelajaran panel utuh dengan nilai rata-rata 7,12 serta diperoleh persentase peningkatan hasil belajar merangkai simbol-simbol komponen sistem hidrolik dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah sebesar 7,1 %. Memberi pengertian bahwa sebesar 7.1% sumbangan pengaruh X_1 (pendekatan mengajar

menggunakan media pembelajaran panel terpisah) terhadap Y (Hasil belajar Merangkai Simbol-Symbol Komponen sistem hidrolik pada pelajaran mata diklat sistem hidrolik), sedang sisanya sebesar 92,9 % dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Pengaruh antara motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar merangkai komponen sistem hidrolik pada mata diklat hidrolik ditunjukkan dengan koefisien korelasi yaitu 0,336 sedangkan nilai r table 0,235 jadi r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti bahwa motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar mata diklat sistem hidrolik mempunyai pengaruh yang signifikan.



Gambar 2. Motivasi

Grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi terhadap pelajaran mata diklat sistem hidrolik, dimana nilai rata-rata pretes untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah 6,34 sedangkan nilai rata-rata pascates adalah sebesar 7,37, dimana nilai r^2 sebesar 0,113, memberi pengertian bahwa sebesar 11,3 persen sumbangan pengaruh X_2 (motivasi siswa pada pelajaran mata diklat sistem hidrolik) terhadap Y (Hasil belajar Merangkai Simbol-Symbol Komponen sistem hidrolik pada mata diklat sistem hidrolik), sedang sisanya sebesar 88,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal misalnya: kecerdasan, sikap siswa, kebiasaan belajar, gaya belajar, hal tersebut merupakan faktor yang memberi andil pada hasil belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan dan kesempatan yang tersedia, alat-alat yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar, keadaan keluarga, juga akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Memperhatikan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa pada pelajaran mata diklat sistem hidrolik mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar merangkai simbol-simbol komponen sistem hidrolik pada mata diklat sistem hidrolik.

Dari hasil analisis data diperoleh H_0 untuk hipotesis 3 ditolak $F_{hitung} = 2,145$ dengan probabilitas 0,149. Hal ini dapat di simpulkan bahwa H_0 gagal ditolak artinya, Tidak ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran pada kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah dan utuh dengan motivasi berprestasi yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar merangkai simbol-simbol komponen sistem hidrolik.

SIMPULAN

Simpulan-simpulan yang ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Pembelajaran mata diklat Sistem Hidrolik dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah hasil belajarnya lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran panel utuh. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 7,1%, dimana nilai rata-rata penggunaan media pembelajaran panel terpisah sebesar 7,57 dan menggunakan media pembelajaran panel utuh dengan rata-rata sebesar 7,12.

Media pembelajaran panel terpisah yang digunakan dalam proses pembelajaran mata diklat hidrolik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya : terdapat perbedaan hasil belajar mata diklat sistem hidrolik secara signifikan antara kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran panel utuh. Kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah mendapatkan hasil belajar dengan nilai rerata lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran panel utuh.

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar merangkai komponen sistem hidrolik pada mata diklat sistem Hidrolik. Dimana sumbangan motivasi berprestasi siswa sebesar 11,3 % terhadap hasil belajar merangkai simbol-simbol komponen sistem hidrolik pada mata diklat sistem hidrolik.

Tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata diklat hidrolik. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi itu buktinya mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Tidak ada interaksi antara pembelajaran yang (menggunakan media pembelajaran panel terpisah dan media pembelajaran panel utuh) dengan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar merangkai simbol-simbol komponen sistem hidrolik pada mata diklat hidrolik.

Jadi yang dimaksud dengan tidak ada interaksi antara media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata diklat sistem hidrolik, artinya: (a) kelompok siswa yang di ajar dengan menggunakan media pembelajaran panel terpisah hasil belajarnya lebih baik dari pada kelompok siswa yang di ajar dengan panel utuh baik pada kelompok motivasi berprestasi tinggi maupun rendah. (b) Kelompok siswa yang bermotivasi berprestasi tinggi hasil belajarnya lebih baik dari pada kelompok siswa yang bermotivasi berprestasi rendah, baik pada media pembelajaran panel terpisah maupun pembelajaran panel utuh

DAFTAR PUSTAKA

- Degeng, N.S.I. (1989). *Ilmu Pengajaran : Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud P2LPTK.
- Hantoro. (1983). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV- Rajawali.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Karya
- Hamzah, B.U. (2007). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Penerbit PT.Bumi Aksara.
- Miarso, Y. (1986). *Teknologi Komunikasi Pendidikan : Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*.
- Mukhadis, A. (2003). *Pengorganisasian Isi Pembelajaran Tipe Prosedural: Kajian Empirik Pada Latar Sekolah Menengah Kejuruan Rumpun Teknologi*. Malang:UM Press.
- Rusmono. (2003). *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta
- Tuckman, B. W. (1999). *Conducting Educational Research: Fifth Edition*. New York: Harcourt Brace College Publishers.
- Wilkie. (1990). *Human Characteristics and School Learning*. New York:
- Zenzen, T. G. (2002). *A Research Paper: Achievement Motivation*. The Graduate College University of Wisconsin-Stout.